

INTISARI

Putri, N A D. 2021. Autovalidasi Dan Autoverifikasi Hasil Pemeriksaan Pada Laboratorium Kimia Klinik. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Laboratorium merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang dapat menegakkan suatu diagnosa penyakit dan dapat menentukan terapi suatu penyakit. Penggunaan sistem informasi ini memungkinkan para tenaga kesehatan melakukan lebih banyak tes dalam waktu yang singkat dan hasilnya juga lebih akurat dan dapat dipercaya seperti sistem laboratorium. Pengenalan alat otomatis untuk validasi hasil pemeriksaan ini sangat berguna pada laboratorium otomatis, karena banyaknya permintaan pemeriksaan laboratorium sehingga memungkinkan banyaknya kesalahan pada pelaporan hasil pengujian secara manual dan mengurangi waktu penyelesaian pelaporan pengujian/ *turnaround time* (TAT). Tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi tentang autovalidasi hasil pemeriksaan pada laboratorium kimia klinik.

Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu literature review dengan cara mengumpulkan beberapa jurnall dalam proses pencariannya dilakukan secara online menggunakan internet melalui beberapa situs seperti *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, *PubMed* dan sumber data base lainnya yang dilengkapi dengan DOI pada setiap artikel.

Validasi secara otomatis dan verifikasi sangat bermanfaat bagi laboratorium karena dapat mengurangi TAT, mengurangi hasil yang diperiksa secara manual sehingga petugas laboratorium lebih fokus pada saat hasil pasien yang bermasalah. Aturan yang termasuk dalam validasi otomatis dan verifikasi otomatis adalah sebagai berikut: AMR, pemeriksaan delta, nilai kritis, indeks serum, dan semua tanda praanalisis dan bendera analitis dari penganalisis. Algoritma autovalidasi dan autoverifikasi dilakukan sesuai pedoman CLSI AUTO10-A.

Kata kunci : Autovalidasi, Autoverifikasi, Hasil Pemeriksaan dan Kimia Klinik.

ABSTRAK

Putri, N A D. 2021. Autovalidation And Autoverification Of Test Results In Clinical Chemistry Laboratory. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

The laboratory is one of the health services that can establish a diagnosis of disease and can determine the therapy of a disease. The use of this information system allows health workers to perform more tests in a shorter time and the results are also more accurate and reliable like a laboratory system. The introduction of automated tools for validation of test results is very useful in automated laboratories, due to the large number of requests for laboratory examinations, allowing for many errors in reporting test results manually and reducing the *turnaround time* (TAT). The purpose of this study is to provide information about the autovalidation of test results in a clinical chemistry laboratory.

The method used for this research is literature review by collecting several journals in the online search process using the internet through several sites such as *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, *PubMed* and other data base sources equipped with DOI for each article.

Automatic validation and verification are very useful for laboratories because they can reduce TAT, reduce results that are checked manually so that laboratory workers focus more on patient results when there are problems. The rules included in the automatic validation and automatic verification are as follows: AMR, delta check, critical value, serum index, and all preanalytical markers and analytical flags of the analyzer. The autovalidation and autoverification algorithms were performed according to the CLSI AUTO10-A guidelines.

Keywords : Autovalidation, Autoverification, Test Results and Clinical Chemistry